

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latarbelakang

Transportasi merupakan perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan mesin atau manusia. Seiring dengan perkembangan zaman transportasi sekarang ini menuntut kenyamanan, keamanan dan kelayakan yang lebih dari sebelumnya. Hal ini juga sejalan dengan meningkatnya jumlah pengguna jasa transportasi. Terminal bus merupakan salah satu fasilitas transportasi yang menjadi faktor pendukung perkembangan transportasi darat. Terminal dengan pelayanan yang baik, kapasitas yang memadai, serta mencukupi untuk jangka panjang dapat menjadi peran penting dalam perkembangan transportasi.

Kabupaten Demak berlokasi dekat dengan ibu kota Jawa Tengah yaitu Kota Semarang dan berada pada Jalan Deandles, yaitu jalur utama dari transportasi darat di Jawa. Kabupaten Demak berpotensi menjadi simpul untuk jasa dan distribusi yang akan terus berkembang. Lokasinya yang strategis ini menuntut Kabupaten Demak harus memiliki strategi guna untuk meningkatkan kesiapannya menghadapi atau setidaknya mampu untuk menampung perkembangan nantinya mengingat Kota Semarang memiliki 1 pelabuhan, 1 bandara dan 2 buah stasiun kereta.

Terminal Bintoro merupakan satu-satunya terminal penumpang yang ada di Demak dengan kapasitas tipe B. Terminal ini sendiri masih jauh dari layak untuk dijadikan sebagai penampung perkembangan transportasi di Kabupaten Demak. Hal ini dikarenakan kondisi terminal tipe B Bintoro yang kurang memadai, baik dari segi sirkulasi, fasilitas dan kapasitas. Menurut hasil penelitian dan evaluasi dari Siti Nurkhamadah, dkk (dalam Perencanaan Peningkatan Terminal Bus Kabupaten Demak) (Siti Nurkamidah, 2013), menunjukkan bahwa terminal tidak layak menjadi terminal Tipe B baik ditinjau dari segi fasilitas maupun kinerja terminal, dikarenakan disatukannya fasilitas area kedatangan dan keberangkatan.

Terminal Bintoro juga tidak mungkin untuk dikembangkan lagi karena lokasinya yang terletak ditengah kota yang akan menimbulkan kepadatan. Solusi yang mungkin yaitu itu perlu adanya pemindahan terminal kelokasi yang lebih memumpuni, yaitu berada di pinggiran kota Demak. Menurut penelitian tersebut lokasi yang didapat adalah di Desa Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak.

Berdasarkan Perda Kabupaten Demak No. 6 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Demak tahun 2011-2031, mengatakan akan direncanakannya pembangunan terminal Tipe A di daerah Demak. Hal ini sejalan dengan pihak Dishub Provinsi Jawa Tengah (Huda, 2017) yang akan membangun terminal tipe A di Kabupaten Demak yang lokasinya berada di Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosallam.

Pembangunan Terminal tipe A di Kabupaten Demak ini merupakan imbas dari permasalahan Terminal Terboyo Semarang. Terminal Terboyo saat ini terbilang kurang layak karena berbagai macam masalah yang ada seperti rob dan ketidak jelasan sirkulasi. Sehingga terminal Terboyo akan diganti menjadi terminal Tipe C, yaitu menjadi tempat peti kemas barang. Dengan adanya terminal tipe A di Kabupaten Demak ini akan mampu memecah permasalahan yang ada di Semarang, terutama dibagian Timur yang terjadi kekosongan. Terminal Tipe A di Demak ini nantinya dapat mengurangi kepadatan serta dapat mengurangi jarak trayek yang jauh karena pergantian fungsi terminal Terboyo.

Dibutuhkan konsep desain terminal yang dapat bertahan jangka panjang dan merespon terhadap perkembangan sistem terminal yang modern, untuk itu dengan menggunakan konsep *Green Architecture*, dimana terminal dengan konsep keberlanjutan dan melihat dampak terhadap lingkungan yang ditimbulkan. Dengan konsep ini terminal lebih representatif yaitu dapat menghilangkan kesan kumuh dan tidak nyaman yang pada umumnya dirasakan. Serta dengan sistem terminal yang modern dapat meningkatkan kualitas pelayanan terminal yang akan mendukung kenyamanan penumpang.

Dengan berbagai fenomena tersebut diatas maka dibutuhkanlah suatu Terminal Tipe A di Kabupaten Demak yang menjadi pengganti terminal Bintoro dan dapat menampung perkembangan transportasi darat terutama dari Kota Semarang. Terminal ini nantinya menjadi pendukung kelancaran transportasi dan pendukung dalam perkembangan dalam jangka panjang.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1 Tujuan**

Merencanakan dan merancang sebuah Terminal Bus Tipe A sebagai penampung perkembangan transportasi di Kabupaten Demak dan sekitarnya yang sesuai dengan standard an kebutuhan pengguna jasa terminal sehingga merasa nyaman dengan penataan sirkulasi yang baik

### **1.2.2 Sasaran**

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Terminal Bus Tipe A di Kabupaten Demak melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses serta dasar dalam pembuatan desain grafis yang akan dikerjakan pada tahap selanjutnya.

## **1.3 Manfaat**

Dari penyusunan LP3A serta pelaksanaan tahap-tahap Tugas Akhir selanjutnya diharapkan diperoleh manfaat baik untuk penulis pribadi maupun masyarakat. Manfaat yang dapat diperoleh terdiri dari manfaat subyektif dan objektif dengan rinciannya sebagai berikut.

### **1.3.1 Manfaat Subyektif**

Sebagai dasar dalam acuan proses perencanaan dan perancangan yang berikutnya pada tahap desain grafis Tugas Akhir yang berjudul Terminal Tipe A Kabupaten Demak.

### **1.3.2 Manfaat Objektif**

Sebagai usulan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya dan menambah wawasan tentang prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan sebuah Terminal Bus Tipe A di Kabupaten Demak.

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Substansial**

Lingkup pembahasan substansial ini dititikberatkan pada lingkup ilmu arsitektur terutama perancangan Terminal Tipe A yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan Terminal Tipe A di Kabupaten Demak. Hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung topik utama.

#### **1.4.2 Ruang Lingkup Spasial**

Perencanaan dan perancangan Terminal Tipe A di Kota Bekasi ini memperhatikan standar - standar perancangan sebuah terminal bus tipe A dengan segala fasilitas utama dan penunjangnya.

#### **1.5 Metode Pembahasan**

Metoda yang dilakukan dalam perancangan ini adalah dengan metoda deskriptif, yaitu mengumpulkan , memaparkan, menganalisa dan menyimpulkan dan menggunakan metoda dokumentatif untuk mendokumentasikan data-data yang diperlukan. Tahap pengumpulan data yang dimaksud melalui:

##### **1.5.1 Studi Literatur**

Dilakukan dengan memahami literatur baik melalui buku, jurnal dan bahan-bahan literatur lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan.

##### **1.5.2 Studi Lapangan**

Dilakukan dengan mengamati langsung terminal di Demak yaitu Terminal Bintoro kemudian menganalisa permasalahan yang ada

##### **1.5.3 Wawancara**

Dilakukan dengan menanyakan langsung kepada pengguna Terminal untuk mendapatkan data non fisik.

##### **1.5.4 Studi Banding**

Dilakukan dengan membandingkan beberapa terminal tipe A, mengenai sirkulasi maupun fasilitas-fasilitasnya. Yang dapat dilakukan dengan meninjau langsung kelapangan, melihat buku, jurnal ataupun internet.

#### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang dilakukan dalam penyusunan laporan sinopsis ini adalah sebagai berikut.

##### **BAB I Pendahuluan**

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika bahasan dan alur pikir.

##### **BAB II Metodologi**

Berisi metode yang digunakan untuk menjelaskan alasan dan bagaimana metode tersebut digunakan.

##### **BAB III Diskusi**

Menguraikan tentang tinjauan pustaka, data lokasi, studi banding, serta analisa kondisi eksisting Terminal di Demak.

##### **BAB IV Kesimpulan**

Menguraikan kesimpulan dari diskusi dan menjawab tujuan dibuatnya perencanaan Terminal Tipe A Kabupaten Demak.

## 1.7 Alur Pikir

